

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

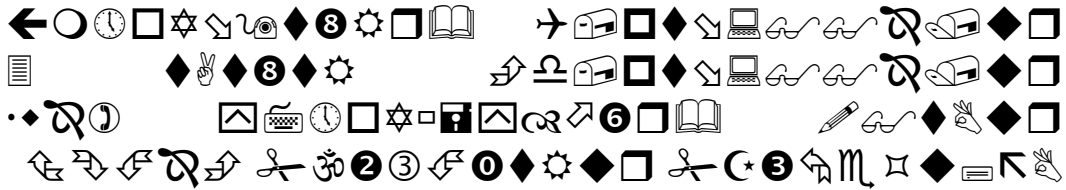
### **A. Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam ekonomi, sosial, budaya maupun pendidikan. Oleh karena itu agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan iptek tersebut perlu adanya penyesuaian-penyesuaian, terutama sekali yang berkaitan dengan faktor-faktor pengajaran disekolah. Salah satu faktor tersebut adalah media pembelajaran yang perlu dipelajari dan dikuasai guru atau calon guru, sehingga mereka dapat menyampaikan materi pelajaran kepada para siswa secara baik berdaya guna dan berhasil guna.<sup>1</sup> Pengembangan media sangat berperan penting dalam pencapaian hasil yang diharapkan. Didalam dunia pendidikan, seorang guru muslim menjadikan Al Qur'an sebagai pedoman dalam mengajar. Menjadikannya sebagai referensi awal dalam segala hal yang akan diajarkan. Karena sesungguhnya Al Qur'an merupakan sebuah kitab yang universal dalam menerangkan segala persoalan, termasuk didalamnya mengenai media dalam pendidikan.

Adapun ayat yang berkenaan dengan pengembangan media pengajaran dalam Islam terutama proses untuk menuntut ilmu atau motivasi belajar adalah sebagai berikut

---

<sup>1</sup> Usman, M. dan Basruddin, Anawir, *Media Pembelajaran*, Jakarta : Ciputat Pers, Juni 2010. h.1



Artinya:

*Dan kami turunkan (Al Quran) itu dengan sebenar-benarnya dan Al Quran itu Telah turun dengan (membawa) kebenaran. dan kami tidak mengutus kamu, melainkan sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan..<sup>2</sup>*

Perkembangan pendidikan tidak akan berjalan tanpa adanya arahan atau tujuan yang akan dicapai. Tujuan pendidikan itu sendiri telah diatur didalam undang-undang RI No.20 tahun 2003 pasal 3 yang merumuskan bahwaa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak setra peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>3</sup>

Proses pembelajaran sangat didukung oleh motivasi guru dalam menentukan kegiatan belajar. Untuk menciptakan kondisi dan mengarahkan siswa menjadi aktif dalam mengikuti pembelajaran, guru dapat berperan sebagai fasilitator, pembimbing dan mengarahkan siswa untuk ikut aktif dalam mencapai tujuan pembelajaran.<sup>4</sup>

Guru sebagai perencana proses pembelajaran yang harus mempersiapkan apa saja yang akan dilakukan dalam proses belajar mengajar

<sup>2</sup> Al.Israa. [17]:105

<sup>3</sup> Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, Jakarta : Depag RI, 2006. h. 8

<sup>4</sup> Sadiman dan Arif. *Media Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada:. h. 37

yang bertujuan untuk mengantarkan siswa mencapai tujuan pembelajaran, guru sebagai pelaksana pembelajaran yang harus dapat menyesuaikan pola tingkah laku dalam mengajar dengan menciptakan situasi dalam proses belajar mengajar didalam kelas.<sup>5</sup>

Pendidikan dikatakan berhasil ketika pendekatan, metode, dan model serta media pelajaran sebagai sarana dalam pembelajaran yang dipilih oleh guru sesuai dengan materi pelajaran dan dapat dipahami secara bermakna oleh siswa.<sup>6</sup> Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media pengajaran dapat mempertinggi proses dan hasil pengajaran adalah berkenaan dengan taraf berpikir siswa. Taraf berpikir manusia mengikuti tahapan perkembangan dimulai dari berpikir kongkrit menuju berpikir abstrak, di mulai dari berpikir sederhana menuju keberpikir kompleks. Penggunaan media pengajaran hal-hal yang abstrak dapat dikongkritkan, dan hal-hal yang kompelek dapat disederhanakan.

Pendidikan yang berkualitas merupakan tenaga guru yang mampu dan siap berperan secara profesional dalam lingkungan sekolah. Sejalan dengan hal tersebut, maka tuntutan kompetensi guru profesional juga menyesuaikan dengan perkembangan tersebut. Guru tidak hanya mampu membelajarkan anak didik (Pelajar) guru (Pembelajar) hendaknya mampu melaksanakan

---

<sup>5</sup>Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algensindo, 1983, h. 4-7.

<sup>6</sup> Nurdin,dkk, *Pembelajaran Kontekstual (CTL) dan Penerapannya dalam KBK*, Surabaya: UM Press, 2004, h. 35.

kegiatan instruksional atau pembelajaran yaitu kegiatan mengatur atau mengelola informasi dan sumber belajar untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa. Karena itu diperlukan pengapsahan terhadap sumber dan media pembelajaran. Untuk pengasahan yang dimaksudkan bukan saja dari penentuan sumber dan media pembelajaran tetapi juga keterampilan antara materi yang disampaikan dengan kriteria sumber dan media yang digunakan.

Pemanfaatan media dalam proses belajar-mengajar sampai pada kesimpulan, bahwa proses dan hasil belajar para siswa menunjukkan perbedaan yang berarti antara pengajaran tanpa media dengan pengajaran yang menggunakan media dalam peroses pengajaran sangat diperlukan untuk mempertinggi kualitas pengajaran.

Guru profesional dituntut harus mampu merencanakan, memilih dan menggunakan sebagai media pembelajaran yang tersedia disekitarnya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.<sup>7</sup>

Guru menarik perhatian murid-murid untuk belajar dan bekerja serta mengusahakan supaya pelajaran menimbulkan minat dan menarik perhatian murid, sesuai dengan keinginan dan kecerdasannya.<sup>8</sup>

## **B. Penelitian yang relevan**

Pengembangan Media Animasi Struktur Bumi Untuk Bahan Ajaran MTs Hidayatulah Insan Kelas IX.” karya tersebut merupakan skripsi Julkipli salah satu mahasiswa Universitas Palangka Raya bulan september tahun 2009. menyatakan bahwa media pembelajaran dapat memberikan suatu

---

<sup>7</sup> Jennah Rodhatul. *Media Pembelajaran*, Banjarmasin: Antasari Press. 2009. h 40

<sup>8</sup> Yunus Mahmud. *Pendidikan dan Pengajaran*, Jakarta: P.T. Hidakarya Agung. h. 6

pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Animasi adobe flash yang ditayangkan melalui LCD dan dibuat dengan software merupakan media pembelajaran yang menarik jika digunakan dalam proses belajar mengajar siswa.

Hasil tes belajar siswa siswa bahwa dari 17 orang siswa, secara individu 15 orang siswa dikatakan tuntas dan 2 orang siswa tidak tuntas secara klasikal dikatakan tuntas karena diperoleh 88,24 siswa telah tuntas. sehingga dapat disimpulkan bahwa media animasi pembelajaran dapat digunakan sebagai media pengajaran.

Respon siswa terhadap penggunaan media animasi 47 % siswa menjawab sangat menarik, 6% siswa menjawab biasa, respon perasaan siswa yang diajarkan dengan media animasi diperoleh 12% siswa menjawab sangat senang, 17% siswa menjawab senang, 18% siswa menjawab cukup senang. Sehingga siswa merasa senang jika pengajaran dilakukan dengan menggunakan media animasi.<sup>9</sup>

Dimadrasah Tsanawiyah Darul Amin Palangka Raya, pemanfaatan media-media jarang digunakan untuk proses pembelajaran siswa. kemampuan guru yang masih kurang dalam menerapkan berbagai macam model pembelajaran, Selain itu model atau strategi pembelajaran yang sering digunakan oleh guru adalah metode ceramah sehingga mengakibatkan siswa menjadi pasif. Siswa dengan metode pembelajaran tersebut lebih banyak

---

<sup>9</sup> Julkipli. *Pengembangan Media animasi struktur bumi untuk bahan ajar MTs Hidayatullah Insan Kelas IX*: Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Universitas Palangka raya .2009.

menunggu sajian guru dari pada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan, keterampilan yang diajarkan guru. Untuk menghasilkan minat siswa dalam pembelajaran, media pendidikan yang menarik dalam proses pembelajaran adalah salah satu strategi untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran.<sup>10</sup>

### **C. Identifikasi Masalah**

Dari hasil observasi di Madrasah Tsanawiyah Darul Amin Palangka Raya. diperoleh informasi dari guru biologi tentang nilai KKM yang ditetapkan di sekolah ini adalah 65, Guru bidang studi biologi yang mengajar di sekolah ini hanya ada 1 orang saja . Pada kelas VIII terdapat tiga kelas yaitu kelas VIII.A, VIII.B. dan VIII.C. dimana jumlah siswa kelas VIII.A berjumlah 21 orang siswa, ruangan kelas VIII.B, jumlah siswa 21 orang siswa dan ruang kelas VIII.C. dengan jumlah siswa 22 orang. Di sekolah ini metode yang biasanya di pakai oleh guru adalah metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Namun, masih banyak nilai siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan. Oleh karena itu guru masih memerlukan metode dan media pembelajaran yang sekiranya bisa membuat semua siswa aktif dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas dan hasil belajar siswa dapat memenuhi KKM dan indikator pembelajaran. Khususnya pada materi sistem gerak pada manusia.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan guru kepala sekolah yaitu: Pak Rahmudin pada hari senin, 10-07-2013.

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan guru Biologi yaitu Ibu Sulis pada hari selasa, 27-08-2013.

Materi sistem gerak pada manusia melibatkan beberapa peristiwa dan aktifitas berupa pergerakan pada manusia, yang sangat penting untuk dipahami oleh siswa. Sistem gerak pada manusia terdiri dari beberapa bagian yaitu tulang, otot, persendi dan kelainan sistem gerak. Materi sistem gerak seperti yang dijelaskan diatas sulit dipahami oleh siswa jika tidak dibantu dengan menggunakan media pengajaran. Oleh karena itu perlu dilaksanakan pengajaran konsep sistem gerak pada manusia dengan bantuan media pengajaran.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengembangan Media Pembelajaran Materi Sistem Gerak Pada Manusia Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darul Amin Palangka Raya”**

#### **D. Batasan Masalah**

Batasan-batasan masalah penelitian adalah:

1. Penelitian ini dibatasi pada visualisasi tentang sistem gerak pada manusia, tulang, otot, sendi dan kelainan pada sistem gerak pada manusia.
2. Animasi dirancang sendiri oleh peneliti dengan memanfaatkan aplikasi *Software macromedia flash 8*.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirincikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran materi sistem gerak pada manusia terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Amin Palangka Raya pada kelas VIIIA.?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas VIIIA. di Madrasah Tsanawiyah Darul Amin Palangka Raya pada materi sistem gerak pada manusia setelah menggunakan media animasi yang telah dikembangkan?
3. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran animasi pada materi sistem gerak pada manusia pada siswa kelas VIIIA. di Madrasah Tsanawiyah Darul Amin Palangka Raya?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian yaitu:

1. Mengembangkan media pembelajaran animasi sistem gerak pada manusia terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Amin Palangka Raya.
2. Mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar siswa pada pokok bahasan sistem gerak pada manusia setelah menggunakan media yang telah dikembangkan di kelas VIIIA. Madrasah Tsanawiyah Darul Amin Palangka Raya.
3. Mendeskripsikan respon siswa kelas VIIIA. di Madrasah Tsanawiyah Darul Amin Palangka Raya. terhadap penggunaan media animasi sistem gerak pada manusia pada proses pembelajaran.



## **G. Hipotesis Penelitian**

Pengembangan media pembelajaran berupa media animasi pembelajaran biologi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa materi sistem gerak pada manusia.

## **H. Manfaat Penelitian**

Penelitian diharapkan bermanfaat bagi siswa dan guru yaitu untuk:

### **1. Manfaat Untuk Sekolah**

Dengan adanya penelitian ini, memberikan masukan dalam pergeseran praktik pembelajaran konvensional menuju pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam komunikasi dengan menggunakan *Macromedia Flash* pada mata pelajaran sistem gerak pada manusia kelas VIIIA. Dimadrasah Tsanawiyah Darul Amin Palangka Raya.

### **2. Manfaat Untuk Siswa**

- a. Pengembangan media pembelajaran animasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa untuk materi sistem gerak pada manusia kelas VIII. di Madrasah Tsanawiyah Darul Amin Palangka Raya tahun ajaran 2013, khususnya siswa kelas VIIIA.
- b. Untuk menarik minat belajar siswa kelas VIII. di Madrasah Tsanawiyah Darul Amin Palangka Raya. dalam memahami materi sistem gerak pada manusia.

### **3. Manfaat Untuk Guru**

- a. Hasil penelitian untuk guru dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi guru untuk dapat memiliki media pembelajaran yang tepat dalam mengajar konsep gerak pada manusia sesuai keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki suatu sekolah.
- b. Untuk mempermudah pengajaran guru dalam proses pembelajaran di sekolah.
- c. Membuka cakrawala berfikir guru-guru dalam usaha meningkatkan kemampuan anak didik dalam penguasaan materi pelajaran dengan menggunakan media berbasis Animasi Flash sehingga pembelajaran tidak ketinggalan zaman.

#### **I. Definisi Operasional.**

**Definisi Operasional dalam penelitian ini antara lain adalah:**

##### **1. Pengembangan.**

Pengembangan adalah usaha mengembangkan sesuatu yang sudah ada. Pengembangan merupakan usaha penyusunan program untuk proses pembelajaran yang tersusun dan hasilnya dapat digunakan untuk media pembelajaran.

##### **2. Macromedia Flash.**

*Macromedia Flash 8* adalah program untuk membuat animasi dan aplikasi web, yang dapat digunakan untuk pembuatan animasi pembelajaran yang dapat dibuat sesuai dengan keinginan.

### **3. Sistem Gerak Pada Manusia.**

Sistem gerak pada manusia adalah proses pergerakan tubuh manusia, pembentukan tubuh manusia. pergerakan manusia terdiri dari tulang dibantu oleh sendi dan digerakan oleh otot. Dari ketiga tersebut menjadi saling ketergantungan untuk suatu proses yaitu pergerakan.